**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR MATERI MASALAH SOSIAL DI LINGKUNGAN SETEMPAT PADA SISWA KELAS IV SDN NENGKELAN**

**ELFA ELISTIANI**

**125060128**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berisi tentang penerapan model inkuiri terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Nengkelan Desa Nengkelan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada pembelajaran Ips materi masalah sosial. Yang dihadapi pada pembelajaran ini adalah pembelajaran yang disajikan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran klasikal dimana proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) tanpa melibatkan siswa sehingga motivasi dan kemampuan untuk mengembangkan intelektual dan berpikir siswa belum tercapai. Model Inkuiri Terbimbing berguna untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, yang rancangan metode penelitiannya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008: 105). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus, secara keseluruhan telah menunjukan adanya peningkatan dari data awal proses pembelajaran. Data yang diperoleh pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh nilai 3,1, dan siklus II 3,5. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh 3,1, dan siklus II 3,3. Adapun nilai hasil sikap kerjasama memperoleh presentase siklus I 53%, dan siklus II 83%. Untuk hasil belajar yang terdiri dari hasil afektif, kognitif dan psikomotor memperoleh presentase siklus I 61. %, dan siklus II 85%. Data hasil kelompok memperoleh presentase siklus I 62%, dan siklus II 87%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Nengkelan Desa Nengkelan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung pada pembelajaran IPS.

**Kata Kunci** : Model Inkuiri Terbimbing, Kerjasama dan Hasil Belajar

**THE APPLICATION OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL TO ENHANCE COOPERATION AND STUDENTS’ LEARNING OUTCOME IN THE MATERIALS: SOCIAL PROBLEMS IN LOCAL AREA FOR STUDENTS IN GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL OF NENGKELAN**

**ELFA ELISTIANI**

**125060128**

**ABSTRACT**

This study was focused on the application of guided inquiry model that aims to enhance cooperation and learning outcomes of students in grade IV of SDN (Elementary School) of Nengkelan, Nengkelan village, Ciwidey Sub-district, Bandung Regency in learning material Social Science: Social Problems. The problems encountered in this study was the learning process presented by the teachers still use the classical model of learning in which the learning process is only centered on the teacher without involving the students, so that the motivation and the ability to develop students' intellectual and thinking had not been achieved. Guided Inquiry Model is useful to enhance the cooperation and student learning outcomes in learning process so that learning objectives can be achieved. The method used in this research was classroom action research method with the model developed by Kemmis and Mc.Taggart (Arikunto, 2008: 105). Data collection techniques used in this study was the test and observation. Relatively, the application of the actions carried out by two cycles has shown an enhancement compared with the first data of the learning process. Obtained data on lesson plan gained 3.1 point in cycle I and 3.5 point in cycle II. While for the learning implementation gained 3.1 point in cycle I and 3.3 in cycle II. The score of the cooperation gained 53% in cycle I and 83% in cycle II. For the learning outcome that consisted of affective, cognitive and psychomotor gained 61% for cycle I, and 85% for cycle II. Data from the group gained 62% for cycle I 87% for cycle II. From these data, it can be concluded that the application of Guided Inquiry models can enhance cooperation and learning outcomes for students in grade IV of Elementary School of Nengkelan, Nengkelan village, Ciwidey Sub-district, Bandung Regency in learning material Social Science: Social Problems.

**Keywords**: Guided Inquiry Learning Model, Cooperation and Learning Outcomes